



## Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	30 Nopember -2021	
Close	6,533.93	Value (Rp Triliun)	20.08
Change (point)	(74.35)	Volume (Miliar Lbr)	26.65
Persen (%)	-1.14%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,310
Average PER (x)	22.6	LQ 45 Persen (%)	(2.07)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		Buy	Sell
Net Foreign	8,917	9,890	(973)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,484.00	(652.2)	-1.89%
Nasdaq	15,538.00	(245.10)	-1.58%
FTSE	7,060.00	(55.50)	-0.79%
DAX	15,100.00	(180.70)	-1.20%
CAC 40	6,721.00	(55.10)	-0.82%
Hangseng	23,475.00	(376.98)	-1.61%
Nikkei 255	27,822.00	(462.20)	-1.66%
Strait Times	3,041.00	(73.30)	-2.41%

Yield Indo Sun 10Y	6.4197	0.022	0.34%
Yield US10Y	1.4430	(0.087)	-6.03%
VIX	27.19	4.280	15.74%
Como Indx	219.19	(6.530)	-2.98%
IndoCDS	69.88	1.730	2.48%
EIDO	23.32	0.360	1.54%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nikel (\$/ton)	19,922.50	(272.50)	-1.37%
Tin (\$/ton)	38,935.00	(300.00)	-0.77%
Gold (\$/t.oz)	1,776.50	(9.80)	-0.55%
CPO (RM/ton)	4,668.00	(190.00)	-4.07%
Wood Pulp	4,666.00	40.00	0.86%
Oil NYMEX (\$/barrel)	66.98	(2.97)	-4.43%
Coal NEWC (\$/ton)	142.15	(10.30)	-7.25%

Sumber : bloomberg, iqplus

## Market Review

- Kabar negatif datang dari CEO Moderna bahwa vaksin yang beredar saat ini kurang efektif melawan varian virus baru covid 19. IHSG pada perdagangan kemarin ditutup anjlok capai 74,35 poin menuju 6.533 diikuti dengan aksi *profit taking* investor asing. Investor asing membukukan jual bersih senilai Rp973 miliar, *crossing* BBKA @7.347 senilai Rp363 miliar, EXCL @3.024 sejumlah Rp205 miliar, BOGA @1.474 sejumlah Rp183 miliar, BBRI @4.131 capai Rp139 miliar dengan total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp20,67 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : TLKM, BBRI, BBKA, BMRI, MDKA, ASII, BANK, ARTO, BBNI, ANTM.
- Emiten Top Transaksi Volume : TLKM, BBRI, BBKA, BMRI, MDKA, ASII, BANK, ARTO, BBNI, ANTM.
- Emiten Top Buy Value Foreign : TLKM, BBKA, BBRI, BMRI, BANK, MDKA, ASII, BEBS, KLBF, UNVR.
- Emiten Top Sell Value Foreign : TLKM, BBKA, BBRI, BMRI, ASII, BBNI, MDKA, KLBF, BANK, UNVR.
- Emiten Top Net Sell Value: TLKM, BBKA, BMRI, BBRI, ASII, KLBF, BBNI, UNVR, UNTR, SMGR, INDF
- Emiten Lose %: BRPT, WIKA, PTPP, ICBP, ACES, BUKA, GGRM, TLKM, ASII, UNVR, INKP, INDF.
- Emiten Top % : CPIN, ITMG, EXCL, MIKA, INCO, ADRO, INTP
- Mayoritas bursa Asia maupun pembukaan perdagangan bursa Uni Eropa dibuka anjlok setelah dikabarkan CEO Moderna yang Stephane Bancel yang mengatakan bahwa vaksin yang beredar saat ini dirasa kurang efektif terhadap varian baru tersebut. varian virus corona Omicron kemungkinan akan menyebar secara internasional, menimbulkan risiko global yang "sangat tinggi" berkaitan dengan lonjakan infeksi yang bisa memiliki "konsekuensi parah" di beberapa area.
- Dua sentimen negatif yang menghantui investor global yakni The Fed tengah membicarakan *tapering tantrum* dan perkembangan varian baru covid 19 yang disebut nama Omicron. Kabar tersebut memicu aksi *profit taking* akibatnya Dow Jones ditutup anjlok capai 652,20 poin menuju 34.484.
- Harga minyak mentah semalam kembali tertekan capai 4,43% menuju US\$66,96/barrel mengekor dengan kejatuhan bursa global maupun kecemasan pasar terhadap perlambatan ekonomi global.

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.450 Support I : 6.495 sedangkan Resistance I : 6.610 dan Resistance II: 6.680;
- RUPSLB : ELTY, BVIC; Ex Dividen : TSPC Rp20/saham, BRAM Rp200/saham ; Ex Date Right Issue BBSI Rasio baru 96 dapat 1035 lama dan harga Rp3.510/saham
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 297 kasus menjadi 4.256.409 kasus, jumlah dirawat menjadi 7.922 orang, yang meninggal tambah 11 orang menjadi 143.830 orang dan jumlah yang sembuh tambah 324 pasien sebesar 4.104.657 orang
- Instruksi Mendagri No.63/2021 tentang PPKM Level 3, Level 2, dan Level I Covid-19 di Wilayah Jawa dan Bali menyebut, DKI Jakarta mengalami kenaikan status PPKM ke level 2. Dengan kenaikan ini ada sejumlah pembatasan aktivitas dan mobilitas masyarakat. sebelumnya saat di level 1, mal bisa buka 100 persen maka tidak untuk saat ini. Di mana kegiatan pusat perbelanjaan, mal, dan pusat perdagangan dibuka dengan kapasitas maksimal 50 persen sampai dengan pukul 21.00 waktu setempat.
- Sentimen negatif berasal dari kejatuhan bursa AS yang menjalar ke bursa Uni Eropa. Kejatuhan harga spot komoditas pun mengekor dengan pasar modal dimulai dari nikel, timah, emas, CPO, minyak mentah, maupun batubara. Kejatuhan tersebut mendorong mata uang dollar AS pun mengalami apresiasi terhadap mata uang Rupiah. Sentimen negatif tersebut potensi menambah kekhawatiran pasar modal Indonesia juga diikuti dengan *profit taking* investor asing dengan bukukan penjualan bersih senilai Rp973 miliar pada perdagangan kemarin. Sentimen tersebut membawa IHSG terjun atau ditutup melemah sebesar 74,35 poin menuju 6.533. Diperkirakan Big Cap potensi melanjutkan pelemahan setelah beberapa bulan terakhir telah mengakumulasi beli dengan adanya sentimen negatif, hal tersebut potensi melanjutkan *nettsell*. Pada perdagangan hari ini IHSG peluang melanjutkan pelemahan dengan kisaran 6.450-6.610. Sentimen negatif dari varian baru Omicron mendorong ekspektasi untuk saham-saham berbasis farmasi, maupun rumah sakit. Diharapkan sinyal positif *bargain hunting* pasca kejatuhan bursa Hongkong maupun Jepang diharapkan menahan laju penurunan.
- Bow : IRR, MIKA, KAEF, INAF, SAME, ISAT, PGAS, JPFA, CPIN, INDF, ICBP

## **NEWS EMITEN**

**BOBA** – Akan Bagi Dividen Interim Total Rp3,5 Miliar.

PT Formosa Ingredient Factory, Tbk. (BOBA) akan membagikan dividen interim untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 sebesar Rp3,5 miliar atau setara Rp3,029 per saham. Perseroan akan melaksanakan pembagian dividen interim tunai sebesar Rp. 3,029 (Tiga koma nol Dua Sembilan Rupiah) per saham untuk tahun buku 2021 (untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021). Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi pada 7 Desember 2021 dan Pasar Tunai pada 9 Desember 2021. (Sumber: [emitennews.com](http://emitennews.com))

**EAST** – Akan Bagi Dividen Rp0,95/saham

PT Eastparc Hotel Tbk akan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2021 kepada pemegang saham berdasarkan keputusan Direksi yang disetujui Dewan Komisaris pada 26 November 2021. Cum dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi pada tanggal 7 Desember 2021, Ex dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi pada tanggal 8 Desember 2021 sedangkan Cum dividen di pasar tunai pada 9 Desember 2021, Ex dividen di pasar tunai pada 10 Desember 2021, Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas dividen tunai pada 9 Desember 2021 dan Pembayaran dividen jatuh pada tanggal 16 Desember 2021. (Sumber: [Emitennews.com](http://emitennews.com)) PER : 57,96x

**PTPP** – Tuntaskan Pembangunan Gedung Keuangan di Jayapura.

PT PP (Persero) Tbk menghadiri acara peresmian Gedung Keuangan Negara di Jayapura. Acara tersebut diresmikan secara langsung oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia Sri Mulyani yang ditandai secara simbolis dengan penandatanganan prasasti. Proyek pembangunan Gedung Keuangan Negara yang berlokasi di Jayapura ini memiliki luas bangunan sebesar 111.400 meter persegi dengan tinggi bangunan 10 (sepuluh) lantai. Adapun lingkup pekerjaan proyek tersebut, antara lain: pekerjaan struktur, fasad, artwork, arsitektur dalam gedung, mekanikal, elektrikal, plumbing, dan sebagainya. (Sumber: [Emitennews.com](http://emitennews.com)) PER: 40,70x

**IPO** – Harga IPO Rp3.080/saham

PT Cisarua Mountain Dairy (Cimory) menetapkan harga saham perdana Rp3.080 per lembar. Melepas 1,19 miliar lembar, Cimory akan mengantongi dana segar hasil Initial Public Offering (IPO) sejumlah Rp3,66 triliun. Perseroan mengalokasikan 0,06 persen untuk program alokasi saham kepada karyawan alias Employee Stock Allocation (ESA) maksimal 700 ribu saham. Harga pelaksanaan ESA setara dengan harga IPO. 10 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh saat pengumuman RUPS mengenai penambahan modal untuk program alokasi saham kepada manajemen, dan karyawan perseroan alias Management and Employee Stock Option Program (MESOP) maksimum 674,44 juta lembar. (Sumber: [Emitennews.com](http://emitennews.com))

**MMLP** – Alokasi Investasi Rp760 Miliar.

PT Mega Manunggal Property menganggarkan belanja modal atau capital expenditure (capex) sekitar Rp760 miliar. Dana itu, untuk mendukung kegiatan usaha, dan ekspansi bisnis tahun ini. belanja modal tahun ini sekitar Rp260 miliar untuk konstruksi. Sedangkan untuk akuisisi tanah lebih dari Rp500 miliar. (Sumber: [Emitennews.com](http://emitennews.com)) Per: 31,18x

**BRIS** – Catatan Pembiayaan Infrastruktur Oktober 2021 Senilai Rp13 Triliun  
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) mencatatkan porsi pembiayaan infrastruktur sebesar Rp13 triliun atau sekitar 8 persen dari total portofolio pembiayaan BSI hingga Oktober 2021. BSI banyak terlibat pada proyek-proyek konstruksi sipil, jalan tol, kelistrikan, pelabuhan, bandara, dan lain sebagainya. BSI banyak terlibat pada proyek-proyek konstruksi sipil, antara lain untuk jalan tol, dengan keterlibatan BSI di lebih dari tujuh ruas jalan tol serta angka limit lebih dari Rp5,3 triliun. (Sumber: [Emitennews.com](http://emitennews.com)) Per: 81,05x

**TOWR** – Penasehat Investasi AS Jual Saham Senilai Rp19,99 Miliar.

PT Rowe Price Associates, Inc mendivestasi saham Sarana Menara senilai Rp19,99 miliar. Itu setelah menjual 16,93 juta lembar dengan harga pelaksanaan Rp1.181 per lembar. Transaksi telah dilakukan pada 17 November 2021. kepemilikan T Rowe Price berubah dari 2,95 miliar atau 5,80 persen dari total saham biasa beredar menjadi 2,94 miliar atau 5,76 persen dari total saham biasa yang beredar. (Sumber : [Emitennews.com](http://emitennews.com)) Per : 17,50x

**UNVR** – Akan Bagi Dividen Interim Rp66/saham

PT Unilever Indonesia menetapkan pembagian dividen interim 2021 senilai Rp66 per lembar. Besaran nilai dividen Unilever itu, berdasar rapat direksi pada Jumat, 19 November 2021. Unilever mengklaim dividen interim dari laba per 30 Juni 2021. Sedangkan saham berhak menerima dividen interim mencapai 38,15 miliar. Dengan jumlah saham diterbitkan itu, dividen interim Unilever 2021 mencapai Rp 2,51 triliun. Cum date pada 29 November 2021 di pasar reguler dan negosiasi. Sedangkan dividen interim akan dibayarkan ke rekening investor pada 16 Desember 2021. (Sumber: [Kontan.co.id](http://kontan.co.id)) PER : 28,05x

**AKRA** – Rencana Stock Split Dengan Rasio 1: 5

Rencana pemecahan nilai saham atau stock split PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) makin terang. AKRA akan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 20 Desember 2021 untuk meminta persetujuan stock split ini. Dalam mata acara rapat ini akan dibicarakan usulan stock split AKRA dengan rasio 1:5. Sehingga nilai nominal saham AKRA yang semula adalah Rp 100 akan menjadi Rp 20 per saham. stock split ini bertujuan untuk meningkatkan likuiditas perdagangan saham AKRA di Bursa Efek Indonesia (BEI). (Sumber: [Kontan.co.id](http://kontan.co.id)) Per: 14,99x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian <b>HMSP</b> Closed Price : 995 Buy Kisaran : 970-980 Support : 950 Target Jual 1 : 1.040 Target Jual 2 : 1.100</p> <p><b>ISAT</b> Closed Price: 8.150 Buy Kisaran : 8.050-8.100 Support : 7.900 Target Jual 1 : 8.300 Target Jual 2 : 8.400</p> <p><b>PGAS</b> Closed Price: 1.500 Buy Kisaran : 1.450-1.480 Support : 1.400 Target Jual 1 : 1.550 Target Jual 2 : 1.600</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>	<p><b>JPFA</b> Closed Price: 1.600 Buy Kisaran : 1.550-1.580 Support : 1.500 Target Jual 1 : 1.700 Target Jual 2 : 1.800</p> <p><b>IRRA</b> Closed Price: 2.070 Buy Kisaran : 2.040-2.060 Support : 2.000 Target Jual 1 : 2.160 Target Jual 2 : 2.200</p> <p><b>MIKA</b> Closed Price: 2.380 Buy Kisaran : 2.340-2.360 Support : 2.300 Target Jual 1 : 2.450 Target Jual 2 : 2.500</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	27	GMFI	E,D,X	53	OKAS	E
2	ALMI	E	28	GOLL	B,L,C,Y,X	54	PANI	X
3	ARGO	E	29	GTBO	L,S,Y,X	55	PICO	M,X
4	ARTI	E,L	30	HDTX	E	56	PLAS	L,Y
5	BCIP	Y	31	HOME	A,L,Y	57	POLY	E
6	BEEF	E	32	IBFN	E,D,X	58	RIMO	L,Y
7	BIKA	E	33	IIKP	C	59	SAFE	E
8	BTEL	E	34	INTA	E,D,X	60	SDMU	E
9	BUVA	L,Y	35	JKSW	E	61	SIMA	E,L,Y
10	CANI	E	36	KARW	E	62	SKYB	L,Y
11	CARS	C	37	KBRI	L,S,Y,X	63	SQMI	E
12	CMPP	E	38	KPAL	L,Y	64	SRIL	M,L
13	CNKO	E,Y	39	KRAH	B,L,Y	65	SUGI	L,Y
14	CNTX	E	40	LAPD	E,D,S,X	66	SULI	E
15	COWL	L,Y	41	MABA	D,L,Y,X	67	TAXI	E
16	CPRI	Y	42	MAGP	Y	68	TDPM	M,L,Y,X
17	DEAL	E,Y	43	MAMI	L,Y	69	TELE	E,L
18	DUCK	L,Y	44	MDRN	E	70	TIRT	E
19	DWGL	E	45	MGNA	E,D,S,X	71	TRAM	L,Y
20	ELTY	L,Y	46	MTFN	E	72	TRIL	Y
21	ENVY	L,S,Y,X	47	MTRA	B,L,Y,X	73	TRIO	E
22	ETWA	E	48	MYRX	B,L,Y,X	74	UNIT	L,Y
23	FITT	X	49	MYTX	E	75	UNSP	E
24	FORZ	L,Y	50	NIPS	L,Y	76	WSBP	M
25	GIAA	M,E,D,X	51	NUSA	L,Y	77	WSBP	M
26	GLOB	E	52	OCAP	E,S,X			

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Palit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : Idx.co.id

# Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
<b>World Output</b>	<b>-3.1</b>	<b>5.9</b>	<b>4.9</b>
<b>Advanced Economies</b>	<b>-4.5</b>	<b>5.2</b>	<b>4.5</b>
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	<b>-2.1</b>	<b>6.4</b>	<b>5.1</b>
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
<b>Memorandum</b>			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

## OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

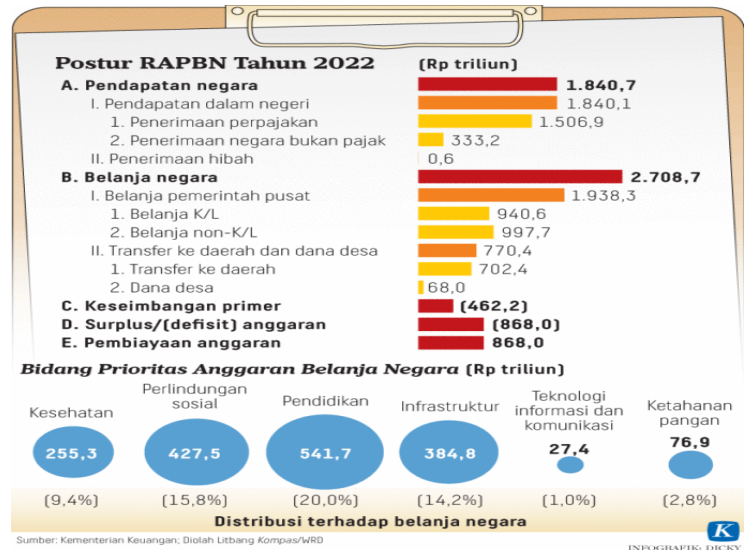
	Real GDP growth					
	2020	2021			2022	
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO	
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3	
G20 <sup>1</sup>	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4	
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0	
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0	
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5	
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4	
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5	
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8	
Spain <sup>2</sup>	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8	
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3	
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3	
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4	
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2	
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6	
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5	
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5	
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5	
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0	
India <sup>3</sup>	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6	
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3	
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4	
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3	
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5	

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.



Sumber:Kemenkeu

### DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[ryo@anugerahsekuritas.co.id](mailto:ryo@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---